

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENGANTISIPASI
MASALAH SEKS BEBAS PADA REMAJA
DI DESA SENURO TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

Dela Aprita

NIM: 06151182126005

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**STRATEGI ORANG TUA DALAM
MENGANTISIPASI MASALAH SEKS BEBAS
PADA REMAJA DI DESA SENURO TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

Dela Aprita

NIM: 06151182126005

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



**Shomedran, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805162019031010**



**Dr. Henny Helmi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198204052023212024**

**STRATEGI ORANG TUA DALAM
MENGANTISIPASI MASALAH SEKS BEBAS
PADA REMAJA DI DESA SENURO TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

Dela Sprita

NIM: 06151182126005

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Mei 2025

PENGUJI

1. **Dr. Henny Helmi, S.Pd.I., M.Pd.**



2. **Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc.**



Koordinator Program Studi,



**Shomedran, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805162019031010**

**STRATEGI ORANG TUA DALAM
MENGANTISIPASI MASALAH SEKS BEBAS PADA
REMAJA DI DESA SENURO TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

Dela Aprita

NIM: 06151182126005

Program Studi Pendidikan Masyarakat

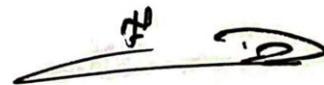
Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



**Shomedran, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805162019031010**

Pembimbing



**Dr. Henny Helmi, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198204052023212024**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Aprita

NIM : 06151182126005

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang telah berjudul "Strategi Orang Tua dalam Mengantisipasi Masalah Seks Bebas pada Remaja di Desa Senuro Timur" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Dela Aprita

Nim: 06151182126005

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Strategi Orang Tua dalam Mengantisipasi Masalah Seks Bebas pada Remaja di Desa Senuro Timur**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Henny Helmi, S.Pd.I., M.Pd. sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan bimbingan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, serta orang-orang terkasih yang memberikan dukungan dan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk program studi pendidikan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Mei 2025
Penulis,

Dela Aprita
Nim. 06151182126005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi selama menempuh pendidikan Strata Satu (S1), khususnya kepada:

1. Terima kasih kepada orang tua saya, untuk ibu Naidah yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi dalam setiap langkah kehidupan saya. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti, baik secara moril maupun materiil, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kepada seluruh keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas doa, dukungan, dan kasih sayangnya selama proses penyusunan skripsi ini. Support dari kalian benar-benar berarti buat saya.
3. Kepada dosen pembimbing saya ibu Dr. Henny Helmi, S.Pd.I., M.Pd. saya mengucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Kepada dosen penguji saya, bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc. terima kasih atas saran, masukan, serta tanggapan yang telah Bapak berikan selama proses penulisan skripsi ini. Setiap masukan dan arahan yang Bapak sampaikan sangat bermanfaat dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Kepada koordinator program studi pendidikan masyarakat bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd. serta kepada seluruh dosen Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya, terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semua pelajaran dan arahan dari Bapak dan Ibu sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan memperluas pengetahuan di bidang pendidikan masyarakat
6. Kepada pemilik nim 06151282126060 terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini, menjadi support system meluangkan baik tenaga,

pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.

7. Kepada sahabat seperjuangan Bellah Fatimah, Liani, Rahmi, dan Roudhotul Jannah, terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, motivasi, dan kebersamaan yang telah kita jalani bersama selama proses ini.
8. Kepada Kepala Desa Senuro Timur terima kasih karena telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di desa ini, serta kepada para orang tua dan remaja yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Partisipasi dan keterbukaan yang diberikan sangat membantu saya dalam memperoleh data dan memahami kondisi di lapangan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Kepada teman-teman Pendidikan Masyarakat Angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan dukungan selama masa perkuliahan. Semoga kita semua bisa terus belajar, berkembang, dan menjadi versi terbaik dari diri kita masing-masing.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Last but not least, terima kasih untuk Dela Aprita, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karna terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa di bilang tidak mudah.

MOTTO

“Tetap melangkah, walau pelan, asal tidak berhenti”

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pendidikan Keluarga	6
2.1.1 Pengertian Pendidikan Keluarga	6
2.1.2 Fungsi Pendidikan Keluarga.....	7
2.1.3 Peran Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga.....	10
2.1.4 Strategi Orang Tua dalam Mengantisipasi Seks Bebas	16
2.2 Seks Bebas	19
2.2.1 Pengertian Seks Bebas.....	19
2.2.2 Faktor Penyebab Seks Bebas.....	20
2.2.3 Dampak Seks Bebas	21
2.3 Remaja.....	23
2.3.1 Pengertian Remaja.....	23
2.3.2 Pembagian Masa Remaja	24
2.3.3 Perkembangan Remaja	25
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Penelitian.....	33

3.3 Subjek Penelitian.....	33
3.4 Fokus Penelitian.....	34
3.5 Sumber Data.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.8 Keabsahan Data.....	37
3.9 Instrumen Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN KESIMPULAN	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	41
4.3 Hasil Penelitian	42
4.3.1 Penanaman Nilai Agama	42
4.3.2 Pendidikan Anak.....	48
4.3.3 Pembentukan Kepribadian Anak	54
4.4 Pembahasan.....	60
4.4.1 Penanaman Nilai Agama	60
4.4.2 Pendidikan Anak.....	63
4.4.3 Pembentukan Kepribadian Anak	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Simpulan	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara.....	38
Tabel 3.2 Pedoman Observasi	39
Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi	39
Tabel 4.1 Subjek Penelitian.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Desa Senuro Timur.....	40
Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mukim.....	45
Gambar 4.3 Kegiatan Irmis	46
Gambar 4.4 Dokumentasi Kegiatan Lomba Yang Diikuti Oleh Remaja	54

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh orang tua dalam mengantisipasi masalah seks bebas pada remaja di Desa Senuro Timur. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena anak remaja yang putus sekolah akibat keterlibatan dalam perilaku seks bebas, sehingga harus menikah pada usia dini padahal belum memiliki kesiapan secara mental maupun emosional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di Desa Senuro Timur telah menerapkan berbagai strategi dalam mengantisipasi masalah seks bebas pada remaja, antara lain dengan menanamkan nilai-nilai agama sejak dini, memberikan pendidikan yang tepat dan berkelanjutan, serta membentuk karakter anak melalui pendekatan emosional dan keteladanan dalam keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan keluarga dan perlindungan remaja dari perilaku menyimpang.

Kata Kunci: Strategi Orang Tua, Seks Bebas, Remaja.

ABSTRACT

This study aims to determine the strategies implemented by parents in anticipating the problem of free sex in adolescents in East Senuro Village. The background of this study is the phenomenon of adolescents who drop out of school due to involvement in free sex behavior, so they have to get married at an early age even though they are not mentally or emotionally ready. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that parents in East Senuro Village have implemented various strategies in anticipating the problem of free sex in adolescents, including instilling religious values from an early age, providing appropriate and continuous education, and shaping children's character through an emotional approach and role models in the family. This study is expected to contribute to the development of science, especially in the field of family education and protecting adolescents from deviant behavior.

Keywords: *Parental Strategies, Free Sex, Adolescents.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja atau sering disebut sebagai masa *adolesens* merupakan fase transisi yang penting dalam perkembangan manusia, di mana individu beralih dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Fase ini ditandai dengan berbagai perubahan yang kompleks, baik secara fisik, kognitif, sosial, emosional, maupun Bahasa (Nabila, 2022). Menurut WHO, masa remaja biasanya berlangsung dari usia 10 hingga 19 tahun. Pada tahap ini, remaja mulai mencari identitas diri, membangun hubungan sosial, dan mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan, termasuk seksualitas. Proses pencarian identitas ini sering kali disertai dengan rasa ingin tahu yang tinggi, yang dapat mendorong mereka untuk terlibat dalam perilaku yang berisiko, termasuk pergaulan bebas.

Pergaulan bebas di kalangan remaja menjadi isu yang semakin mengkhawatirkan di Indonesia. Pergaulan bebas adalah perilaku manusia yang menyimpang dan melanggar norma-norma agama dan tidak ada batasannya (Mirwansyah dkk., 2024). Bentuk-bentuk pergaulan bebas antara lain minum minuman keras, memakai narkoba, tawuran, dan yang paling mengkhawatirkan adalah melakukan hubungan seksual di luar pernikahan (seks bebas). Perilaku seks bebas ini sering terjadi akibat lemahnya pengawasan orang tua, kurangnya pendidikan moral dan agama, pengaruh teman sebaya, serta kemudahan akses terhadap konten-konten negatif di media sosial.

Seks bebas di kalangan remaja dapat menimbulkan berbagai dampak serius, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Secara fisik, remaja yang melakukan hubungan seksual di luar nikah berisiko mengalami kehamilan yang tidak direncanakan dan tertular penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS. Dari sisi psikologis, mereka dapat mengalami tekanan mental, rasa bersalah, stres, hingga depresi. Sedangkan dari segi sosial, dampaknya dapat berupa dijauhi lingkungan, kehilangan kepercayaan diri, hingga kehilangan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan.

Salah satu dampak yang paling umum dan nyata dari seks bebas adalah terjadinya kehamilan di luar nikah. Dalam banyak kasus, kehamilan yang tidak direncanakan ini mendorong remaja untuk menikah pada usia muda sebagai bentuk penyelesaian sosial, meskipun mereka belum siap secara mental, emosional, maupun ekonomi. Kondisi ini sering kali menyebabkan remaja, terutama perempuan, harus berhenti sekolah untuk menjalani peran sebagai istri dan ibu di usia yang masih sangat muda. Hal ini tidak hanya menghambat pendidikan mereka, tetapi juga berpotensi memperburuk masa depan dan kualitas hidup mereka.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pernikahan dini masih menjadi salah satu konsekuensi dari perilaku seks bebas yang dilakukan remaja. Menurut Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dr. Hasto Wardoyo, angka pernikahan dini di Indonesia memang mengalami penurunan dalam satu dekade terakhir, yaitu dari 40 menjadi 26 per 1.000 penduduk. Meskipun demikian, angka tersebut masih tergolong tinggi dan tetap memerlukan perhatian serius. Usia rata-rata perempuan menikah saat ini memang meningkat menjadi 22 tahun, yang merupakan perkembangan positif. Namun, data BKKBN juga menunjukkan bahwa sekitar 50% remaja perempuan dan 70% remaja laki-laki telah melakukan hubungan seksual pada usia 15–19 tahun. Fakta ini mengindikasikan bahwa perilaku seks bebas masih tinggi di kalangan remaja dan menjadi salah satu penyebab utama terjadinya kehamilan di luar nikah dan pernikahan usia dini (Detik.com, diakses pada 5 April 2025 dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7479187/bkkbn-ungkap-tren-pernikahan-dini-turun-tapi-angka-seks-remaja-meningkat>).

Fenomena seks bebas di kalangan remaja tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga mulai merambah ke wilayah pedesaan. Salah satu contohnya dapat ditemukan di Desa Senuro Timur, di mana perilaku seks bebas menjadi salah satu isu sosial yang cukup mendapat perhatian dari masyarakat, terutama para orang tua. Seks bebas dipandang sebagai ancaman serius terhadap masa depan generasi muda karena dapat berdampak buruk terhadap pendidikan, moral, dan kehidupan sosial remaja. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Senuro Timur serta observasi di lapangan, diketahui bahwa sekitar tiga tahun yang lalu,

perilaku menyimpang di kalangan remaja cukup sering terjadi. Salah satu bentuk yang cukup mencolok adalah kebiasaan remaja laki-laki dan perempuan yang sering berduaan di tempat sepi, seperti di dalam hutan pada malam hari, tanpa pengawasan orang dewasa. Kondisi ini tentu sangat mengkhawatirkan karena membuka peluang terjadinya tindakan-tindakan yang melanggar norma agama dan adat setempat.

Lebih lanjut, kepala desa mengungkapkan bahwa hampir setiap tahun terdapat kasus anak yang harus putus sekolah, karena harus menikah pada usia dini. Pernikahan dini tersebut umumnya terjadi akibat hubungan yang tidak sehat antara sesama remaja, yang berawal dari kurangnya pengawasan serta lemahnya pembinaan karakter dari lingkungan terdekat mereka, khususnya keluarga. Hal ini menjadi bukti bahwa seks bebas bukan hanya merusak moral, tetapi juga menghambat pendidikan dan masa depan anak-anak di Desa Senuro Timur.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir ini, fenomena seks bebas di Desa Senuro Timur mulai menunjukkan penurunan. Hal ini merupakan hasil dari peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran keluarga, terutama orang tua, dalam membina dan mengawasi anak-anak mereka. Para orang tua mulai lebih aktif dalam memantau aktivitas harian anak, memberikan pendidikan agama, serta menyampaikan nasihat-nasihat tentang pentingnya menjaga pergaulan yang sehat. Selain itu, adanya kerja sama antara tokoh masyarakat, pihak sekolah, dan lembaga keagamaan juga turut memperkuat upaya pencegahan terhadap seks bebas di kalangan remaja.

Sebagai pihak yang paling dekat dengan anak, orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak sejak dini (Nur & Malli, 2022). Melalui kasih sayang, keteladanan, dan komunikasi yang baik, orang tua dapat menanamkan nilai-nilai moral, etika, serta pemahaman tentang batasan dalam bergaul. Dengan pendekatan pengasuhan yang tepat, anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang kuat secara spiritual, emosional, dan sosial, sehingga mampu menolak ajakan atau pengaruh negatif dari lingkungan sekitarnya. Upaya ini menjadi salah satu faktor penting dalam mengantisipasi serta menekan terjadinya pergaulan bebas di kalangan remaja, khususnya di Desa Senuro Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2021) juga menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku remaja. Remaja yang mendapatkan pengawasan dan bimbingan yang baik dari orang tua cenderung lebih mampu mengontrol diri dan menghindari perilaku seks bebas. Dengan demikian, peran orang tua sebagai pendidik utama di lingkungan keluarga menjadi salah satu kunci penting dalam mencegah terjadinya seks bebas.

Berdasarkan berbagai fakta dan kondisi yang terjadi di Desa Senuro Timur, dapat disimpulkan bahwa seks bebas merupakan permasalahan sosial yang cukup serius dan memerlukan perhatian dari berbagai pihak. Salah satu elemen kunci dalam upaya pencegahan pergaulan bebas adalah keluarga, khususnya orang tua sebagai pendidik utama dalam lingkungan rumah. Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing, mengarahkan, dan membentengi anak-anak mereka agar tidak terjerumus ke dalam perilaku menyimpang. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai strategi yang diterapkan oleh orang tua dalam mengantisipasi masalah seks bebas pada remaja di Desa Senuro Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi yang diterapkan oleh orang tua dalam mengantisipasi masalah seks bebas pada remaja di Desa Senuro Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh orang tua dalam mengantisipasi masalah seks bebas pada remaja di Desa Senuro Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai strategi orang tua dalam mengantisipasi masalah seks bebas pada remaja. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi pada

pengembangan ilmu pengetahuan dan mendukung program studi pendidikan masyarakat khususnya pada mata kuliah pendidikan keluarga.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman mengenai strategi yang dapat diterapkan dalam membimbing, mengawasi, dan mendidik remaja agar terhindar dari perilaku seks bebas. Melalui penelitian ini, orang tua diharapkan lebih sadar akan pentingnya menanamkan nilai-nilai agama, memberikan pendidikan yang tepat, dan membentuk keperibadian anak.

1.4.2.2 Bagi pemerintah setempat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan dan program pembinaan keluarga serta remaja. Pemerintah dapat memanfaatkan temuan ini untuk menyelenggarakan penyuluhan, pelatihan, parenting, serta kegiatan-kegiatan edukatif yang mendukung peran keluarga dalam menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan kondusif bagi tumbuh kembang remaja.

1.4.2.3 Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman yang ditemui di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, L. (2022). Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7 (1), 1-9.
- Afriyani, A. (2016). Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas pada Siswa di SMP PGRI Tegowanu. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Alfiah, N., Solehati, T., & Sutini, T. (2018). Gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMPN 1 Solokanjeruk Kabupaten Bandung.
- Andriani MS, D. (2021). Strategi Orangtua dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja di Desa Karrang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang (Doctoral dissertation, IAIN parepare).
- Arpindo, C. (2022). Strategi Orang Tua dalam Pendampingan Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Peraduan Binjai Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Aulia, N., & Winarti, Y. (2020). Hubungan peran teman sebaya dengan perilaku seks bebas pada remaja di SMA Negeri 16 Samarinda. *Studi dan Penelitian Kalimantan*, 1 (3), 1977-1980.
- Bambang, I. (2023). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Bakat Minat dan Potensi Peserta Didik di SMP Negeri 12 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Bawental, N. R., Korompis, G. E., & Maramis, F. R. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Manado. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(7).
- Bayumargo U. T. (2024). Analisis Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja Persepektif Sosiologi Hukum (Studi Kasus di Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Besari, A. (2022). Pendidikan keluarga sebagai pendidikan pertama bagi anak. *Jurnal Paradigma*, 14(01), 162-176.

- Budiyanto, C. (2022). *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Cv. Azka Pustaka.
- Clara, E., & Wardani, AAD (2020). *Sosiologi Keluarga* . Unj Pers.
- Creswell, JW, & Creswell, JD (2017). *Desain penelitian: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran* . Publikasi Sage.
- Data, T. P. (2015). *Instrumen Penelitian. Kisi-Kisi Instrumen*.
- Desta, Y. (2024). *Metode Dakwah Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kelurahan Kota Alam Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Detik.com. (2023). BKKBN ungkap tren pernikahan dini turun, tapi angka seks remaja meningkat. Diakses dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7479187/bkkbn-ungkap-tren-pernikahan-dini-turun-tapi-angka-seks-remaja-meningkat>
- Dewi, A. C., Zahra, N. L., & Saras, K. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Pengaruh Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja. *Pendiri: Jurnal Riset Pendidikan, 1*(1), 9-14.
- Fatimaningsih, E. (2015). Memahami fungsi keluarga dalam perlindungan anak. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya* , 17 (2), 103-110.
- Firdaus, W., & Marsudi, M. S. (2021). Konseling Remaja yang Kecanduan Gadget Melalui Terapi Kognitif Behavior. *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa, 6*(1), 15–24.
- Ginting, RD, Damanik, PI, Marampa, ER, & Sukatman, K. (2024). Upaya Penanggulangan Seks Bebas pada Remaja Berdasarkan Perspektif 1 Korintus 15:33. *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* , 6 (2), 40-53.
- Gustian, A. M. (2023). *Peran Upt Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Kampar Menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Di Kecamatan Tapung Dan Perspektif Fiqih Siyasah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Haris, M. (2015). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM Arifin. *Ummul Qura*, 6(2), 1-19.
- Humokor, A. (2016). Peran Pemerintah Kabupaten dalam Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Pemeliharaan Pemerintahan Desa di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 3 (1), 1163.
- Jahja, Y. (2011). Psikologi perkembangan. Kencana.
- Jailani, M. S. (2014). Teori pendidikan keluarga dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245-260.
- Lubis, Z., Ariani, E., Segala, S. M., & Wulan, W. (2021). Pendidikan keluarga sebagai basis pendidikan anak. *PEMA*, 1(2), 92-106.
- Mac Iver, M. A., Wills, K., Sheldon, S., Clark, E., & Mac Iver, D. J. (2021). Urban Parents at the Portal: Family Use of Web-Based Information on Ninth Grade Student Course Grades. *School Community Journal*, 31(1), 85-108.
- Mac Iver, MA, Wills, K., Sheldon, S., Clark, E., & Mac Iver, DJ (2021). Urban Parents at the Portal: Penggunaan Informasi Berbasis Web oleh Keluarga tentang Nilai Mata Kuliah Siswa Kelas Sembilan. *School Community Journal*, 31 (1), 85-108.
- Mahardika, I. K., Alega, S., Vira, A. A., & Hilmi, N. C. (2024). Perkembangan Anak Usia Remaja dalam Aspek Perilaku dan Emosional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 344-347.
- Marlina, R. (2021). Hubungan pola asuh orang tua dan penggunaan media sosial terhadap perilaku seks bebas pada remaja di SMP Negeri 4 Samarinda (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur). Repositori Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi perkembangan masa remaja. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 60-75.
- Mirwansyah, M., Lutfie, M., Gunawan, T., & Yusnandi, Y. (2024). Penyuluhan tentang Fenomena Perkawinan Usia Dini Akibat Pergaulan Bebas: Tinjauan Pelanggaran Hukum dan Dampaknya terhadap Kesehatan serta Upaya

- Pencegahan Stunting. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 5(01), 66-75.
- Moleong, L.J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif/Lexy J. Moleong.
- Mulyaningsih, S. (2023). Pergaulan remaja yang sehat. Fikes Alma Ata. <https://fikes.almaata.ac.id/pergaulan-remaja-yang-sehat/>
- Murdoko, E. W. H. (2017). Parenting With Leadership Peran Orangtua Dalam Mengoptimalkan Dan Memberdayakan Potensi Anak. Elex Media Komputindo.
- Nabila, S. (2022). Perkembangan masa remaja. *Universitas Jember*.
- Nasution, W.N. (2017). Strategi pembelajaran.
- Nur, A., & Malli, R. (2022). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 83-97.
- Ompusunggu, K., & Nababan, Y. (2024). Etika Pergaulan Remaja Masa Kini. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2(01), 188-194.
- Pahlawati, E. F. (2020). Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 5(1), 151.
- Pewangi, M., & Yuni. (2021). Strategi orang tua dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual anak usia dini dalam keluarga di Kelurahan Tanjung Merdeka Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(1), 1–15.
- Prima, V. A. U. (2024). Strategi Komunikasi Orang Tua Dalam Mencegah Seks Bebas Pada Remaja Di Desa Rantau Jaya Udik II Kecamatan Sukadana Lampung Timur (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Rachmawati, DW, Mulyana, Y., Zuliyana, M., Agustina, J., & Permatasari, N. (2023). Penyuluhan Seks Bebas Di Yayasan Wasangkerta Dusun Karangdawa Kecamatan Setu Patok Cirebon Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Cerdas*, 1 (2), 83-92.

- Ramadhani, N. J., Samad, S., & Latif, S. (2023). Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pinrang). *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(4), 74-86.
- Riduwan, M. B. A. (2022). Skala pengukuran variabel-variabel penelitian.
- Risma, D. (2021). Strategi Orang Tua Dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Enggal Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Roesli, M., Syafi'i, A., & Amalia, A. (2018). Kajian islam tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(2), 332-345.
- Sa'id, Musthofa Abu. (2015). Mendidik Remaja Nakal. Yogyakarta : Semesta Hikmah.
- Saputra, A. (2022). Strategi evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam pada SMP. *Jurnal Genta Mulia*, 13(2).
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25.
- Sawitri, E., Rohmawati, W., Wahyuningsih, E., & Fernanda, F. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja. *Involusi: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 12(1), 29-35.
- Sidauruk, S.U. (2023). Strategi Orang Tua Dalam Mencegah Dampak Ma'kadoro Dalam Ritual Mangriu'Batu Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia 6-12 Tahun Di Desa Panta'nakan Lolo (Disertasi Doktor Institut Agama Kristen Negeri Toraja).
- Siregar, S. (2021). *Dampak negatif pergaulan bebas terhadap remaja menurut tinjauan pendidikan Islam di Kelurahan Sirandorung Tengah Kecamatan Rantau Utara* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Siswanto, D. (2020). Anak-anak di Persimpangan Perceraian: Meneliti Pola Pengasuhan Anak-anak Korban Perceraian . Airlangga University Press.
- Sugioyono (2019). Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif. Alfabeta.

- Sunaryo, D. (2020). Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan dan Kesehatan. *Abdidas*, 1 (3), 88-94.
- Susanti, A. (2018). Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin dan Bahagia. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 4(1), 25-31.
- Susanti, A. (2018). Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin dan Bahagia. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 4(1), 25-31.
- Susanti, A. I. (2019). Peran Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Seks Sejak Dini Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aba Piyungan. *Jurnal Ilmiah UAD Yogyakarta*, 1(2).
- Wahid, A., & Halilurrahman, M. (2019). Keluarga institusi awal dalam membentuk masyarakat berperadaban. *Cendekia: Jurnal studi keislaman*, 5(1), 103-118.
- Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1).
- Widayati, T. (2018). Peran Orangtua dalam mendidik anak perempuan perspektif Pendidikan Islam. Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam UIN RadenIntan Lampung.
- Yuliana, D. N. (2019). Gambaran Sikap Remaja Terhadap Seks Bebas Pada Siswa SMPN 3 Kalipuro. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(1), 51-58.

